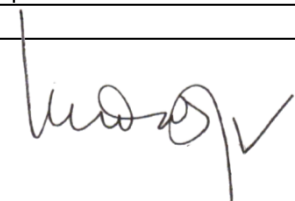


**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

Judul Karya Ilmiah (Artikel)		:	The Problematics of a Separate Judicial Review through Two Institutions: A Case Study in Indonesia
Jumlah penulis		:	5 Penulis
Status pengusul		:	Penulis 1 dari 5 Penulis
Identitas Jurnal	a	Nama Jurnal	: International Journal of Innovation, Creativity and Change
	b	Nomor ISSN	:
	c	Volume, Nomor, bulan, tahun	: Vol.13, Issue 10, 2020. h.887-900
	d	Penerbit	: Primose Hall Publishing Group, www.ijicc.net
	e	DOI artikel	:
	f	Alamat Web Jurnal	: <a href="https://www.ijicc.net/images/vol_13/Iss_10/131086_Wijoyo_20_20_E_R.pdf">https://www.ijicc.net/images/vol_13/Iss_10/131086_Wijoyo_20_20_E_R.pdf</a>
	g	Terindek di Scimagor/ Thomson/Reuter ISI	: <a href="https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100819610&amp;tip=sid&amp;clean=0">https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100819610&amp;tip=sid&amp;clean=0</a>
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah		:	√ <b>Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR &gt; 0,10)</b>
(beri tanda √ pada kategori yang tepat)		:	Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
		:	Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4			1,8
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			5,8
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			5,9
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12			5,8
<b>Total = (100%)</b>	40			19,3
<b>Nilai Pengusul = 40 % x 19,3 = 7,72</b>				

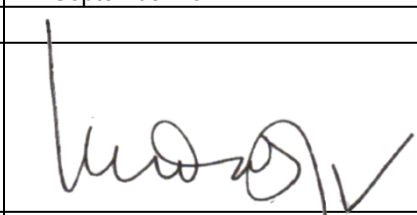
Makassar :	17 September 2021
Reviewer 1 :	
Nama Lengkap dan gelar:	Prof. Dr. Irwansyah, S.H., M.H.
NIP:	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu	Hukum Lingkungan
Jabatan/ Pangkat	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) :	The Problematics of a Separate Judicial Review through Two Institutions: A Case Study in Indonesia
Nama Penulis :	Suparto Wijoyo, Soekarwo, Bagus Oktafian Abrianto, Xavier Nugraha, Farid Ibrahim

Komentar Peer Reviewer:

No.	Komponen yang dinilai	Komentar
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal:	Kelengkapan artikel sangat baik dan sesuai dengan kaidah ilmiah, yaitu terdiri dari abstrak, pendahuluan, kajian literatur, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan referensi.
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Artikel ini membahas mengenai Hubungan antara dua lembaga peradilan, yaitu Mahkamah Agung, dan Mahkamah Konstitusi, telah keluar dari sinkron dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Pemberlakuan konstitusi secara integral dalam semua peraturan perundang-undangan telah menjadi menantang untuk diwujudkan. Itu menjadi hilangnya kekuatan Keputusan Mahkamah Agung untuk kasus uji. Ketika norma yang digunakan sebagai dasar oleh Mahkamah Agung dinyatakan inkonstitusional oleh Mahkamah Konstitusi, akan ada keputusan yang saling bertentangan.
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:	Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Pendekatan penelitian meliputi pendekatan hukum, pendekatan kasus, pendekatan historis, dan pendekatan konseptual. Jenis bahan hukum dalam penelitian ini terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum utama terdiri dari peraturan perundang-undangan, catatan resmi peraturan perundang-undangan atau keputusan pengadilan. Dokumen hukum sekunder adalah bahan hukum yang menjelaskan bahan hukum primer, yang membantu dalam menganalisis masalah, dan objek dalam penelitian ini.
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas dan kelengkapan unsur penerbit cukup baik, sudah terdapat DOI, dan terindeks Scimago Q3. Diterbitkan oleh Primose Hall Publishing Group. Terdapat ISSN, SJR 2020: 0,225; H-Index: 14
5	Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Artikel ini tidak ada kaitan dengan naskah disertasi pengusul berjudul Fungsionalisasi Matarantai Pengaturan Pengendalian Pencemaran Udara Dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Secara Terpadu Di Indonesia pada tahun 2003. Substansi dari artikel ini sesuai dan linier dengan keahlian penulis pada aspek hukum lingkungan
6	Indikasi plagiasi	Similarity Index (Turnitin): 14%, sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.

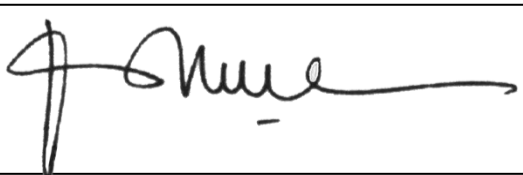
Makassar :	17 September 2021
Reviewer 1 :	
Nama Lengkap dan gelar:	Prof. Dr. Irwansyah, S.H., M.H.
NIP:	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu	Hukum Lingkungan
Jabatan/ Pangkat	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

Judul Karya Ilmiah (Artikel)		:	The Problematics of a Separate Judicial Review through Two Institutions: A Case Study in Indonesia
Jumlah penulis		:	5 Penulis
Status pengusul		:	Penulis 1 dari 5 Penulis
Identitas Jurnal	a	Nama Jurnal	: International Journal of Innovation, Creativity and Change
	b	Nomor ISSN	:
	c	Volume, Nomor, bulan, tahun	: Vol.13, Issue 10, 2020. h.887-900
	d	Penerbit	: Primose Hall Publishing Group, www.ijicc.net
	e	DOI artikel	:
	f	Alamat Web Jurnal	: <a href="https://www.ijicc.net/images/vol_13/Iss_10/131086_Wijoyo_2020_E_R.pdf">https://www.ijicc.net/images/vol_13/Iss_10/131086_Wijoyo_2020_E_R.pdf</a>
	g	Terindeks di Scimagojr/ Thomson/Reuter ISI	: <a href="https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100819610&amp;tip=sid&amp;clean=0">https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100819610&amp;tip=sid&amp;clean=0</a>
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah		:	√ <b>Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR &gt; 0,10)</b>
(beri tanda √ pada kategori yang tepat)			Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
			Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindeks SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)			2	1,8
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6	5,7
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6	5,7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)			6	5,7
<b>Total = (100%)</b>			20	18,9
<b>Nilai Pengusul = 40% x 18,9 = 7,56</b>				

Mataram :	20 September 2021
Reviewer 2 :	
	
Nama Lengkap dan gelar:	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP:	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan/Pangkat	Guru Besar/ Pembina Utama

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) :	The Problematics of a Separate Judicial Review through Two Institutions: A Case Study in Indonesia
Nama Penulis :	Suparto Wijoyo, Soekarwo, Bagus Oktafian Abrianto, Xavier Nugraha, Farid Ibrahim

Komentar Peer Reviewer:

No.	Komponen yang dinilai	Komentar
1	Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal:	Kelengkapan artikel sangat baik dan sesuai dengan kaidah ilmiah, yaitu terdiri dari abstrak, pendahuluan, kajian literatur, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan referensi.
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Artikel ini membahas mengenai mekanisme judicial review di Indonesia saat ini sedang berjalan melalui dua kekuasaan kehakiman, yaitu oleh Mahkamah Agung, dan Mahkamah Konstitusi. Kedua lembaga tersebut berwenang melakukan uji materi dalam koridor, dan objek yang berbeda. Bentuk Pemisahan Objek Pelaksanaan Peninjauan Kembali dua kekuasaan kehakiman cenderung menimbulkan masalah dalam penegakan hukum, yang sampai saat ini masih ada tak terhindarkan. Hal ini dibuktikan dengan hubungan antara kedua lembaga peradilan tersebut menjadi tidak sinkron dengan sistem ketatanegaraan Indonesia. Dimana, penegakan Konstitusi, yang terjadi secara integral dalam semua peraturan perundang-undangan, telah menjadi sulit untuk disadari. Ini telah terjadi akibat hilangnya kekuasaan tertinggi dalam sebuah negara.
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yuridis kualitatif, yang mengacu pada bahan penelitian yang mengarah pada kajian konsep teoritis, norma atau norma hukum. Dimana bahan hukum atau objek penelitian tidak hanya berupa suatu yang bersifat umum ikhtisar, tetapi ada juga analisis hukum yang memberikan argumen tentang bagaimana praktek melakukan judicial review dilakukan secara terpisah, dan konsep yang ideal dalam melakukan judicial review itu sendiri di suatu negara.
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas dan kelengkapan unsur penerbit cukup baik, sudah terdapat DOI, dan terindeks Scimago Q3. Diterbitkan oleh Primose Hall Publishing Group. Terdapat ISSN, SJR 2020: 0,225; H-Index: 14
5	Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Artikel ini tidak ada kaitan dengan naskah disertasi pengusul berjudul Fungsionalisasi Matarantai Pengaturan Pengendalian Pencemaran Udara Dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Secara Terpadu Di Indonesia pada tahun 2003. Substansi dari artikel ini sesuai dan linier dengan keahlian penulis pada aspek hukum lingkungan
6	Indikasi plagiasi	Similarity Index (Turnitin): 14%, sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.

Mataram :	20 September 2021
Reviewer 2 :	
	
Nama Lengkap dan gelar:	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP:	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan/Pangkat	Guru Besar/ Pembina Utama

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

- A. Judul Karya Ilmiah (Artikel) : The Problematics of a Separate Judicial Review through Two Institutions: A Case Study in Indonesia
- Jumlah penulis : 5 orang  
 Status pengusul : Penulis ke 1  
 Identitas Jurnal Ilmiah
- a. Nama Jurnal : International Journal of Innovation, Creativity and Change  
 b. Nomor ISSN, halaman : ISSN 2201-1323, h.887-900  
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Volume 13, Issue 10, 2020  
 d. Penerbit : https://www.ijicc.net, Primrose Hall Publishing Group  
 e. DOI artikel : https://www.ijicc.net/images/vol\_13/Iss\_10/131086\_Wijoyo\_2020\_E\_R.pdf
- f. Alamat Web Jurnal : www.ijicc.net  
 g. Terindek di Scimago/ Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100819610&tip=sid&clean=0
- B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
 (beri tanda  $\checkmark$  pada kategori yang tepat)  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

c. Rekapitulasi hasil penilaian angka kredit

Komponen yang dinilai		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-Rata
a.	Kelengkapan unsur isi Jurnal Ilmiah (10%)	1,80	1,80	1,80
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5,80	5,70	5,75
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5,90	5,70	5,80
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	5,80	5,70	5,75
<b>Total = (100%)</b>		<b>19,30</b>	<b>18,90</b>	<b>19,10</b>
<b>Nilai Pengusul</b>		<b>40% x 19,10 = 7,64</b>		

D. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat \***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

\* Coret salah satu

Ketua Departemen Ilmu Hukum,



Taufik Rachman, S.H., LL.M., Ph.D.  
NIP. 19800417 200501 1 005

Unit Kerja : Fakultas Hukum Universitas Airlangga

Surabaya,

Ketua Bagian Hukum Administrasi,



Indrawati, S.H., LL.M.  
NIP. 19770520 200501 2 002

Unit Kerja : Fakultas Hukum Universitas Airlangga